

PENATARAN DAN LATIHAN PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN  
KETERAMPILAN KEPEMIMPINAN KEPALA SD DALAM RANGKA  
PENINGKATAN PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA  
DI KECAMATAN BATANG KAPAS KABUPATEN  
PEISISIR SELATAN

---

LAPORAN PELAKSANAAN  
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

---



	MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
DITERIMA TGL :	30 JUL 1997
SUMBER / HARGA :	K /
KOLEKSI :	K
NO. INVENTARIS :	1296/K/97 - P(3)
KLASIFIKASI :	371.207 PEN 7(2)

O L E H :

Drs. DJUSMAN, dkk

Dilaksanakan Atas Biaya

OPF IKIP Padang Tahun Anggaran 1994/1995

Dengan Kontrak No : 51/PT.37/H.12/P/1994

Tanggal : 24 Agustus 1994

---

PUSAT PENGABDIAN PADA MASYARAKAT  
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG  
DEPARTEMEN PENIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

1 9 9 5

MILIK OPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

TIM PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
PENATARAN DAN LATIHAN PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN  
KETERAMPILAN KEPEMIMPINAN KEPALA SD DALAM RANGKA  
PENINGKATAN PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA  
DI KECAMATAN BATANG KAPAS KABUPATEN  
PESISIR SELATAN

K e t u a : Drs. Djusman  
Anggota : Drs. Syafri Jamaan  
Drs. Rusdinal, M.Pd  
Drs. Tamrin  
Drs. Sukardi

nya :

1. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman peserta, khususnya pengetahuan-pengetahuan yang ada hubungannya dengan kebijaksanaan pemerintah dalam PSDM, peranan kepala SD dalam meningkatkan SDM di pedesaan, Kependudukan dan Lingkungan Hidup serta upaya merealisasikan Wajib Belajar 9 tahun.
2. Adanya peningkatan keterampilan proses peserta dalam menata dan mengelola administrasi serta kiat kepemimpinan dalam pembangunan Sumber Daya Manusia.
3. Bertambahnya keterampilan peserta dalam penyusunan program kerja.

Satu hal yang menggembirakan adalah terdapatnya faktor-faktor pendorong kegiatan ini, diantaranya: (1) tingginya partisipasi dan responsibility pimpinan daerah, (2) ketersediaan dan kemudahan mendapatkan fasilitator, (3) eratnya kerjasama lintas sektoral dan (4) tingginya motivasi peserta untuk mengikuti kegiatan.

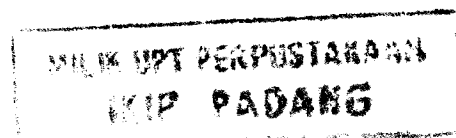
Akhirnya walaupun terdapat banyak faktor pendorong akan tetapi faktor penghambat tetap dijumpai, walaupun tidak mengganggu jalannya kegiatan, faktor itu adalah tempat tinggal peserta yang berjauhan dari lokasi dan keterbatasan waktu yang tersedia.

## KATA PENGANTAR

Perguruan Tinggi sebagai lembaga ilmiah melaksanakan misi Tridarma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Hal tersebut dapat pula mengandung arti bahwa berperannya suatu perguruan tinggi tersebut dapat diukur atau tercermin dari pelaksanaan Tridarma itu. Pengabdian kepada masyarakat pada dasarnya menggambarkan produk interaksi yang dilakukan oleh intelektual dan lingkungannya yang ditopang oleh unsur-unsur penunjang yang dimiliki. Dengan demikian misi pengabdian kepada masyarakat melambangkan bahwa perguruan tinggi merupakan bagian integral masyarakat.

Sumatera Barat merupakan salah satu bagian wilayah Indonesia, sebagian besar rakyatnya tinggal di pedesaan. Untuk mempercepat proses pembangunan di pedesaan tersebut diperlukan keikutsertaan semua pihak, termasuk IKIP Padang sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Adalah merupakan kewajiban moral bagi IKIP Padang untuk melakukan kegiatan-kegiatan berupa pengalaman Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS) secara langsung kepada masyarakat.

Bentuk pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang telah dilakukan oleh IKIP Padang meliputi kegiatan pendidikan kepada masyarakat, pelayanan kepada masyarakat dan kaji tindak. Sesuai dengan program pemerintah tentang Inpres Desa Tertinggal (IDT) yang juga menjangkau



BAB I  
PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Jumlah penduduk yang banyak dapat menjadi aset pembangunan yang potensial apabila dibina secara intensif, tetapi apabila pembinaannya kurang memadai mereka justru akan menghambat kelancaran proses pelaksanaan pembangunan. Penduduk ( manusia ) adalah merupakan pelaku atau subyek pembangunan dan sekaligus merupakan obyek dari pembangunan itu sendiri. Sebelum manusia melakukan pembangunan, terlebih dahulu mereka perlu dibangun.

Kondisi masyarakat Indonesia terutama yang berdomisili di pedesaan pada umumnya belum menggembirakan, karena sebagian besar taraf ekonomi dan latar belakang pendidikannya relatif rendah. Berdasarkan data SUSENAS, 1990, di Sumatera Barat masih terdapat 600.212 jiwa ( 15,01 % ) penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan, mereka itu sekitar 515.700 jiwa tinggal di daerah pedesaan yang tersebar di 400 desa, 67 nagari, dan 33 Kecamatan. Khusus di Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan terdapat 28 desa, yaitu 14 desa di Kecamatan Induk dan 14 desa di Kecamatan Perwakilan Surantih. Pada umumnya penduduk yang tinggal di desa-desa tersebut adalah mereka yang berpendidikan rendah ( sebagian besar tamat SD, DO SD dan buta huruf ), sementara-

ra yang berpendidikan tinggi mereka pada umumnya hidup di kota dan meninggalkan desanya.

Berdasarkan kenyataan tersebut, maka gerak langkah peningkatan pembangunan ke arah yang lebih baik, yaitu dalam merubah pola pikir masyarakat untuk meningkatkan taraf hidupnya dan mengembangkan pembaharuan-pembaharuan agar terwujudnya masyarakat yang sejahtera agak sulit. Mereka masih tertutup terhadap inovasi dan masih mempertahankan pola hidup lama walaupun pola tersebut tidak cocok lagi, bahkan merugikan mereka sendiri. Untuk itu sumber daya manusianya perlu dibangun dan dikembangkan, sesuai menurut keinginan GBHN tahun 1993 ( 1993, hal. 46 ):

"Melalui upaya pembangunan, potensi sumber daya nasional diarahkan menjadi kekuatan ekonomi, sosial budaya, politik, dan pertahanan keamanan yang nyata, didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas yang memiliki kemampuan memanfaatkan, mengembangkan, dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta kemampuan manajemen. Sumber daya manusia termasuk pemuda dan wanita, sebagai penggerak pembangunan nasional, dipadukan aspirasi, peranan, dan kepentingannya ke dalam gerak pembangunan bangsa melalui peran serta aktif dalam seluruh pembangunan".

Sumber Daya Manusia ( SDM ) yang berkualitas merupakan kunci dari keberhasilan pembangunan. Pengembangan SDM adalah suatu proses peningkatan pengetahuan, keterampilan dan berbagai kemampuan semua orang dalam suatu masyarakat yang akan membuka belenggu keterbelakangan menuju ke arah kemajuan.

Mengembangkan sumber daya manusia adalah merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan instansi-

instansi serta unsur-unsur yang terkait. Diantara unsur atau orang yang paling dekat dan berhubungan langsung serta berpengaruh dalam masyarakat adalah kepala SD.

Kepala SD adalah tokoh pendidik baik di sekolah maupun di luar sekolah ( masyarakat ) lingkungan tempat tinggalnya. Kepala SD sebagai tokoh pendidik juga diharapkan dapat menjadi fasilitator, inovator dan katalisator dalam peningkatan pembangunan sumber daya manusia di lingkungan masyarakatnya, karena sumber daya manusia dapat dikembangkan baik melalui jalur pendidikan sekolah maupun jalur pendidikan luar sekolah.

Dengan demikian jelas bahwa kepala SD merupakan sumber belajar masyarakat yang potensial baik dari segi jumlah ( karena SD berada sampai ke pelosok desa ) maupun dari segi kemampuannya. Namun demikian, disadari bahwa khususnya di Kecamatan Batang Kapas sampai saat ini potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal. Hal ini diantaranya disebabkan kurangnya pengetahuan dan keterampilan mereka dalam meningkatkan pembangunan sumber daya manusia.

Berdasarkan pertimbangan praktis tersebut, IKIP Padang bekerjasama dengan Pemerintah Daerah Tk. II Kabupaten Pesisir Selatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kepala SD mengadakan semacam penataran dan latihan. Diharapkan hasil penataran dan latihan ini dapat meningkatkan peranserta aktif kepala SD dalam meningkatkan pembangunan SDM di lingkungan sekitarnya.

## B. Perumusan Masalah

Berdasarkan pengamatan dan wawancara tim pengabdian pada masyarakat ini dengan Kakandepdikbud, Kepala Desa, Kepala SD dan pemuka masyarakat pada tanggal 10 dan 11 Juli 1994 yang lalu, diperoleh data bahwa sebagian besar dari desa-desa yang ada di Kecamatan Batang Kapas ( induk dan perwakilan ) ini merupakan desa pantai dengan mata pencaharian utama penduduk sebagai nelayan dan petani tradisional.

Sebagai desa pantai Kecamatan Batang Kapas memang ketinggalan dibandingkan dengan desa-desa lain terutama rendahnya tingkat pendidikan masyarakat. Dengan demikian menyebabkan terbatasnya pengetahuan dan keterampilan mereka dalam berbagai sektor kehidupan untuk mencapai kesejahteraan. Untuk mengejar ketinggalan ini tidak ada pilihan selain meningkatkan sumber daya manusianya.

Kepala SD disamping pendidik di sekolah juga diharapkan dapat berperan aktif dalam meningkatkan pembangunan sumber daya manusia, baik sebagai motivator, katalisator, inovator maupun sebagai fasilitator. Berhubung terbatasnya pengetahuan dan keterampilan kepala SD dalam meningkatkan pembangunan sumber daya manusia, mereka belum dapat berperan aktif dalam kegiatan ini.

Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan kepala SD itu dalam hal :

1. Kebijaksanaan pemerintah dalam pengembangan dan pe-



ningkatan pembangunan Sumber Daya Manusia ( SDM ).

2. Peranan kepala SD peningkatan pembangunan SDM.
3. Kiat kepemimpinan kepala SD dalam pembangunan SDM.
4. Kependudukan dan Lingkungan Hidup ( KLH ).
5. Penyusunan program kerja, penataan dan pengelolaan administrasi.
6. Upaya merealisasikan Wajib Belajar ( wajar ) 9 tahun.

Permasalahan di atas dapat ditimbulkan oleh berbagai faktor, diantaranya faktor (1) belum optimalnya koordinasi pembangunan pedesaan, (2) kurang terjalannya kerjasama yang baik antara pemerintahan desa dengan pihak-pihak terkait terutama dengan kepala SD dan kurangnya kesempatan dan waktu kepala SD dalam mendapatkan pengetahuan dan keterampilan tentang peningkatan pembangunan sumber daya manusia.

Berdasarkan masalah-masalah yang dikemukakan di atas, dalam rangka pengabdian pada masyarakat kami mencoba mengangkat sebuah proyek dengan judul : "Penataran dan Latihan Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Kepemimpinan Kepala SD dalam rangka Peningkatan Pembangunan Sumber Daya Manusia di Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan".

MILIK UPTI PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

BAB II  
TUJUAN DAN MANFAAT

A. Tujuan

Adapun tujuan dari kegiatan ini meliputi tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan Umum

Tujuan umum yang ingin dicapai melalui kegiatan ini adalah dikuasainya pengetahuan dan keterampilan yang memadai oleh kepala SD dalam meningkatkan pembangunan sumber daya manusia di pedesaan.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus yang ingin dicapai melalui kegiatan ini adalah, agar kepala SD :

- a. Memiliki wawasan yang luas tentang kebijaksanaan pemerintah dalam peningkatan pembangunan sumber daya manusia.
- b. Memahami dan dapat melaksanakan fungsi dan peranannya dalam meningkatkan pembangunan sumber daya manusia.
- c. Memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam kiat memimpin masyarakat.
- d. Memiliki wawasan yang memadai tentang Kependudukan dan Lingkungan Hidup.
- e. Memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam merencanakan, menyusun dan melaksanakan program kerja.
- f. Memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai

tentang Wajib Belajar ( wajar ) 9 tahun,

## B. Manfaat

Secara keseluruhan pelaksanaan proyek ini akan ber manfaat ganda dan saling menguntungkan pihak-pihak yang terlibat :

### 1. Kepala SD

- a. Dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh untuk membina masyarakat di lingkungannya.
- b. Dapat berperan dan berpartisipasi aktif dalam pembangunan khususnya pembangunan sumber daya manusia.

### 2. IKIP Padang

Dengan adanya proyek ini, IKIP Padang sebagai lembaga ilmiah akan memperoleh masukan-masukan yang sangat berharga dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

### 3. Depdikbud dan Pemerintahan Desa

Membantu aparat pemerintahan baik ditingkat Kecamatan maupun pada tingkat desa untuk membina dan menyiapkan tenaga dibidang pembangunan sumber daya manusia.

### BAB III

#### KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Permasalahan yang telah dipaparkan pada bagian terdahulu jika dibiarkan jelas akan menghambat pembangunan Sumber Daya Manusia, khususnya di Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan.

Berdasarkan analisis situasi, perumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dan manfaat dari kegiatan ini dalam rangka pengabdian pada masyarakat, maka dicoba membantu memecahkan masalah yang dihadapi kepala SD Kecamatan Batang Kapas berupa kegiatan Penataran dan Latihan dengan seperangkat pengetahuan dan keterampilan yang sangat dibutuhkan oleh para kepala SD sesuai dengan fungsi dan perannya dalam meningkatkan sumber daya manusia pedesaan.

Tahap-tahap pemecahan masalah yang dilalui adalah sebagai berikut :

#### A. Need Assesment

Need assesment yaitu mencari apa-apa yang diperlukan kepala SD untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan memimpinnnya dalam rangka peningkatan pembangunan Sumber Daya Manusia di pedesaan.

#### B. Identifikasi Indikator

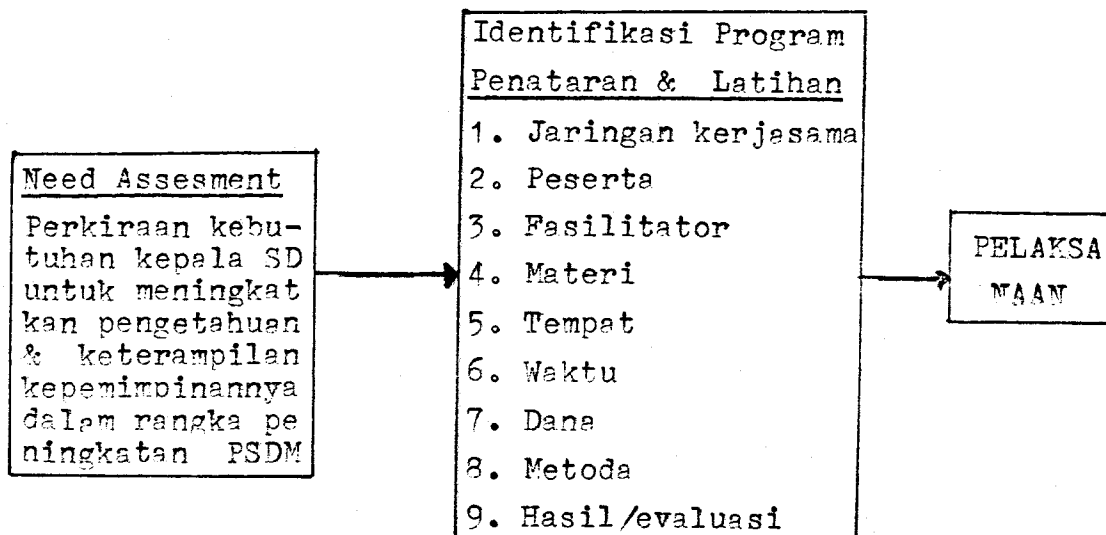
Mengidentifikasi indikator sesuai kebutuhan penataran dan latihan, antara lain :

1. Jaringan kerjasama
2. Peserta
3. Fasilitator/nara sumber

4. Materi
5. Tempat pelaksanaan
6. Waktu dan jadwal pelaksanaan
7. Dana
8. Metoda
9. Hasil/evaluasi

C. Pemecahan Masalah

Sebagai kerangka berfikir untuk pemecahan masalah dapat dilihat bagan/ilustrasi di bawah ini.



## BAB IV

### REALISASI PEMECAHAN

#### A. Realisasi Pemecahan Masalah

Masalah yang dialami kepala SD Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan diidentifikasi dengan menggunakan studi observasi persuasif. Tim proyek pengabdian pada masyarakat mencoba mengadakan pendekatan terhadap problem yang dialami kepala SD. Dengan mengadakan pendekatan kepada Kakandepdikbud Kecamatan, Camat dan para kepala SD diperoleh problem utama yang dirasakan oleh para kepala SD se Kecamatan Batang Kapas (kecamatan induk dan kecamatan perwakilan) dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia sebagaimana telah dijelaskan pada bagian terdahulu dari laporan ini.

Langkah selanjutnya adalah mengajukan proposal ke pada Rektor IKIP Padang c.q Kepala Pusat Pengabdian pada Masyarakat dan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Pesisir Selatan pada bulan Juli 1994. Alhamdulillah proposal tersebut mendapat persetujuan baik dari Kepala Pusat Pengabdian pada Masyarakat IKIP Padang maupun dari Bupati Kepala Daerah Tingkat II Pesisir Selatan.

Proses selanjutnya adalah mengurus surat izin pengabdian ini kepada Gubernur KDH Tingkat I Propinsi Sumatera Barat c.q Kepala Direktorat Sosial Politik. Berdasarkan rekomendasi yang dikeluarkan Kredit Sospol tersebut pengurusannya dilanjutkan ke Bupati KDH. Tingkat II Pesisir Selatan c.q Kakan Sospol dan Camat Ba-

tang Kapas dan terakhir Kakandepdikbud Kecamatan Batang Kapas membuat surat kepada kepala SD yang menjadi peserta penataran dan latihan ini, yang sebelumnya secara bersama ( Camat, Kakandepdikbudcam dan Tim Pengabdian ) telah menetapkan tempat, waktu, fasilitator dan peserta.

Khusus uraian mengenai lokasi, jadwal, waktu dan fasilitator serta penanggungjawab kegiatan dapat dilihat pada bagian berikut dari laporan ini.

## B. Khalayak Sasaran

### 1. Pengertian

Khalayak sasaran pengabdian ini adalah peserta penataran dan latihan yang akan ditingkatkan pengetahuan dan keterampilannya dengan program ini, sehingga tercapai tujuan yang telah dirumuskan. Mereka yang termasuk dalam khalayak sasaran ini yaitu para kepala SD yang dianggap kemampuan kepemimpinannya dalam peningkatan pembangunan Sumber Daya Manusia masih kurang.

### 2. Jumlah Peserta

Peserta penataran dan latihan ini berjumlah sebanyak 60 orang yang berasal dari Kecamatan induk dan Kecamatan perwakilan Batang Kapas.

## C. Metoda yang Digunakan

Metoda yang digunakan dalam penyampaian materi belajar jenisnya bervariasi dan disesuaikan dengan ben-

tuk dan sifat materi.

Adapun metoda yang digunakan itu antara lain sebagai berikut :

1. Metoda ceramah

Ceramah diberikan dalam rangka menyampaikan materi yang bersifat informatif.

2. Metoda diskusi dan tanya jawab

Diskusi dan tanya jawab dimaksudkan agar peserta mendalami materi-materi kegiatan dan sebagai umpan balik bagi fasilitator untuk mengetahui sejauhmana kemampuan peserta menyerap materi yang telah disajikan.

3. Metoda latihan

Peserta dilatih untuk mempraktekkan materi-materi yang telah disajikan.

4. Metoda problem solving

Kepada peserta diminta menyampaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapinya, kemudian secara bersama-sama dicarikan pemecahannya dibawah bimbingan fasilitator.

Semua kegiatan penataran dan latihan ini dilaksanakan selama 2 ( dua ) hari di aula kantor Depdikbud Kecamatan Batang Kapas. Selanjutnya mengenai jadual lengkap dengan waktu pelaksanaan, materi, fasilitator dan penanggung jawab kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
KIP PADANG



AGENDA : Penataran dan Latihan Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Kepemimpinan Kepala Sekolah SD dalam rangka meningkatkan Peningkatan SDM di Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan, tanggal 2 dan 3 September 1994.

No	Hari Tanggal	Waktu	M A T E R I	Fasilitator		Penanggung Jawab
				Nama	Instansi	
1	Jumat 2-9-1994	08.30-09.30	Pembukaan : - Laporan Ketua Panitia - Sambutan Ka Pusgabmas - Sambutan Bupati - Pengarahan dan pembukaan oleh Rektor			Panitia
		09.30-09.45	I s t i r a h a t			Panitia
		09.45-12.00	Kebijaksanaan Pemerintah dalam P3DM	Drs. Alimrud	Pemda Pessel	Drs. Djusman
		12.00-13.30	I s t i r a h a t			Panitia
		13.30-15.30	Upaya Merealisasikan Wajar 9 Tahun	Drs.H.Hazwanudin, M.Pd	IKIP Padang	Drs.Rusdinal,M.Pd
		15.30-16.00	I s t i r a h a t			Panitia
		16.00-18.00	Peranan Kepala SD dalam Peningkatan SDM	Ketua Pepseda	Pemda Pessel	Drs.Syafri Jamain
2	Sabtu 3-9-1994	08.30-10.30	Kependudukan dan Lingkungan Hidup	Drs.Iswandi,MS	IKIP Padang	Drs. Tamrin
		10.30-10.45	I s t i r a h a t			Panitia
		10.45-12.45	Kiat Kepemimpinan Kepala SD dalam P3DM	Drs.Yuska K. Drs. Djusman	IKIP Padang	Drs.Rusdinal,M.Pd
		12.45-13.45	I s t i r a h a t			Panitia
		13.45-15.45	Penyusunan Program Kerja Penataan dan Pengelolaan Administrasi	Drs.Edi Noviani, M.Pd	IKIP Padang	Drs. Tamrin
		15.45-16.15	I s t i r a h a t			Panitia
		16.45-17.30	Penutupan - Laporan Ketua Panitia - Penyerahan Sertifikat - Pengarahan dan Penutupan oleh Camat			Panitia

## BAB V

### HASIL KEGIATAN

#### A. Evaluasi

Evaluasi ditujukan kepada program dan hasil yang telah dicapai selama kegiatan berlangsung. Ada dua jenis evaluasi yang dilaksanakan yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil.

Dengan evaluasi proses dapat diketahui kekurangan kekurangan dan kelebihan-kelebihan dalam pelaksanaan mulai dari awal sampai berakhirnya kegiatan dengan jalan memonitor dan menilainya untuk dapat dicarikan jalan keluarnya, sedangkan evaluasi hasil ditujukan untuk mengetahui hasil kegiatan.

Alat yang digunakan berupa daftar check dan disamping itu juga mengobservasi serta mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan. Sedangkan indikator sementara terhadap keberhasilan kegiatan ini yaitu adanya perubahan sikap/tingkah laku peserta dalam mengikuti kegiatan dan menyadari semua kekurangan mereka serta merasa puas terhadap penyelenggaraan kegiatan semacam ini. Adapun yang menyangkut pengetahuan dan keterampilan praktis dapat dilihat dari penyerapan materi dan keberhasilan peserta saling membuat sitem pencatatan serta keberhasilan mereka mempraktekkan materi penyusunan program kerja.

#### B. H a s i l

Kegiatan ini secara umum dikatakan berhasil, baik dari segi proses maupun dari segi penyelenggaraannya, sehingga tujuan dapat dicapai sesuai menurut apa yang diharapkan.

Berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi dapat diketahui antara lain :

1. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman peserta, khususnya pengetahuan-pengetahuan yang ada hubungannya dengan kebijaksanaan pemerintah dalam pembangunan Sumber Daya Manusia, peranan kepala SD dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia di pedesaan, Kependudukan dan Lingkungan Hidup dan Upaya merealisasi Wajib Belajar 9 tahun.
2. Adanya peningkatan keterampilan proses peserta dalam menata dan mengelola administrasi serta kiat kepemimpinan dalam pembangunan Sumber Daya Manusia.
3. Bertambahnya keterampilan peserta dalam penyusunan program kerja.

#### C. Faktor Pendukung

Dalam melaksanakan proyek ini ada beberapa faktor yang sifatnya mendukung atau mendorong terselenggaranya kegiatan ini. Faktor-faktor tersebut telah mempermudah dan membangkitkan semangat serta kegairahan dalam melaksanakan proyek ini. Faktor-faktor pendukung dimaksud adalah :

1. Tingginya partisipasi dan responsibility pimpinan daerah, mulai dari jajaran Pemda Tk. II sampai ke pe-

merintahan Kecamatan, dan demikian juga jajaran Kandepdikbud dalam hal pengadaan fasilitator, penyediaan fasilitas serta bantuan dan kemudahan lainnya.

2. Ketersediaan dan kemudahan mendapatkan nara sumber/ fasilitator sesuai dengan materi yang direncanakan baik dari IKIP Padang maupun dari Pemda Tk. II Pesisir Selatan.
3. Kerjasama antar instansi yang terkait terjalin sangat baik, sehingga memudahkan pengurusan dan penyelenggaraan kegiatan.
4. Tingginya motivasi peserta untuk mengikuti kegiatan. Hal ini terlihat dari jumlah peserta yang hadir mengikuti kegiatan ( termasuk utusan Kandepdikbud )

#### D. Faktor Penghambat

Pada dasarnya proyek ini berjalan dengan baik dan lancar. Tidak banyak ditemui hambatan-hambatan yang mengganggu kelancaran kegiatan ini. Namun ada juga beberapa kendala yang ditemui, antara lain sebagai berikut :

##### 1. Tempat yang berjauhan

Seperti yang telah dijelaskan bahwa kegiatan ini diikuti oleh kepala-kepala SD yang berasal dari Kecamatan induk dan Kecamatan perwakilan Batang Kapas di Surantih, sedangkan pelaksanaannya dilakukan di ibu Kecamatan di Batang Kapas. Jarak antara tempat tinggal kepala SD dengan tempat penyelenggaraan cukup jauh apalagi dengan Kecamatan perwakilan. De-

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

296/1997/21

KI  
371.207  
17 PEN  
RD

ngan demikian peserta membutuhkan waktu yang cukup lama untuk sampai ke lokasi kegiatan. Akibatnya acara yang telah direncanakan tertunda pelaksanaannya.

2. Terbatasnya waktu

Waktu yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini dirasakan sangat kurang, sehingga dalam pelaksanaannya terpaksa dipadatkan. Dengan demikian masih banyak hal-hal yang diinginkan peserta belum dapat dipenuhi.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Agar pembaca dapat memahami secara keseluruhan, berikut akan dikemukakan beberapa poin sebagai kesimpulan dari laporan ini sebagai berikut :

1. Peningkatan Sumber Daya Manusia di pedesaan ditentukan oleh banyak unsur, diantaranya unsur kepala SD sebagai unsur yang berpengaruh dan contoh utama dan pertama di dalam masyarakat pedesaan.
2. Keberhasilan kepala SD meningkatkan pembangunan Sumber Daya Manusia di pedesaan sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepemimpinannya. Untuk itu kepala SD perlu ditingkatkan pengetahuan dan keterampilan kepemimpinannya.
3. Masih banyak kepala SD di Kecamatan Batang Kapas yang memiliki pengetahuan dan keterampilan belum memadai dalam meningkatkan pembangunan Sumber Daya Manusia di pedesaan.
4. Sebagai pendidik, kepala SD masih memiliki semangat dan motivasi yang tinggi dalam mengikuti penataran dan latihan yang diadakan Tim Pengabdian IKIP Padang.
5. Kegiatan ini secara umum dapat dikatakan berhasil, baik dari segi proses maupun dari segi penyelenggaraannya. Keberhasilan ini berkat adanya dukungan dari semua pihak, disamping masih adanya bebe-

rapa hambatan seperti jauhnya jarak tempat tinggal peserta dengan lokasi kegiatan dan terbatasnya waktu pelaksanaan.

## B. Saran Saran

Sebagai penutup laporan ini, Tim Pengabdian ingin menyampaikan beberapa saran yang kiranya dapat memberi manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam kegiatan ini, yaitu kepada :

### 1. Peserta penataran dan latihan, agar :

- a. Dapat memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama mengikuti kegiatan dalam membangun Sumber Daya Manusia khususnya di desa tempat tugas masing-masing.
- b. Disamping pengetahuan dan keterampilan di bidang keguruan diharapkan juga para kepala SD dapat menambah pengetahuan dan keterampilan yang ada hubungannya dengan peran kepala SD sebagai pembangun SDM, serta tanggap dan tampil sebagai partisipan peningkatan pembangunan Sumber Daya Manusia di pedesaan.

### 2. Pihak Depdikbud

Kepada pihak Depdikbud, khususnya Depdikbud Kabupaten Pesisir Selatan agar dapat menyelenggarakan kegiatan semacam ini secara berkala dan berkesinambungan, juga pihak Depdikbud memberikan fasilitas dan kemudahan-kemudahan dalam mengadakan kegiatan serupa dengan memperhatikan kendala-kendala yang ada.

### 3. Pusat Pengabdian pada Masyarakat

Diharapkan agar Pusat Pengabdian pada Masyarakat IKIP Padang dapat menambah fasilitas yang dibutuhkan, sehingga kegiatan semacam ini benar-benar dapat dilaksanakan dengan baik dan dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

Majelis Permusyawaratan Rakyat R.I. ( 1993 ). Garis Garis Besar Haluan Negara tahun 1993. Semarang : Aneka Ilmu.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

Daftar : Hadir Peserta Penataan dan Latihan  
Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan  
Kepemimpinan Kepala SD dalam  
Rangka Peningkatan Pembangunan SDM  
di Kecamatan Perwakilan Batang Kapas  
Kabupaten Pesisir Selatan

22

M a r i : Junat dan Sabtu  
Tanggal : 2 dan 3 September 1994

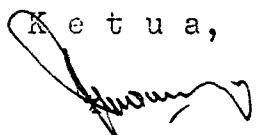
6

No.	Nama	NIP	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Nurli	130195048	SDN 60 Koto Tuo	1
2.	Zanibar	130195051	SDN 40 Ps. Kuok	2
3.	Muchlis	130243372	SDN 34 Jalamu	3
4.	Kamaruddin	130195047	SDN 37 Ps. Taluk	4
5.	Nursyidah	130243378	SDN 38 Lansano	5
6.√	Usman Munir	130166741	SDN 23 Lb. Nyiur	6
7.	Djalid M	130332496	SDN 29 Sapan	7
8.	Djeter	130434804	SDN 07 Ps. Taluk	8
9.	Mawardi R	130447932	SDN 45 Bt. T. Tl	9
10.	Yuwirman	130711525	SDN 30 Tj. Kanda	10
11.	Tarmizi	130299745	SDN 59 T. Tanp.	11
12.	Ali Basrah	130434800	SDN 66 K. Kedd.	12
13.	Rosmaini	130549007	SDN 05 Bt. T. Tl	13
14.	Azwarti	130941051	SDN 41 Anakan	14
15.	Roslaini	130332501	SDN 03 Ps. Srnt.	15
16.	Drs. Zulkifli	130613181	SDN 65 L. Manis	16
17.	Ajis	410004422	SDN Rawang	17
18.	Abd. Muis Zen	130226311	Kakandepdikbud	18
19.	Risnayeti	130995782	SDN 52 Jr. Tigo	19
20.	Djamiin	130299744	SDN 09 Sei. Bgn	20
21.√	A. Cheliq	130180406	SDN 18 Tl. Btg.	21
22.√	Syofyan Gani	410003245	SDN 27 Kt. Pjg.	22
23.	Zainal	130063625	SDN 42 Sei. Nyl	23
24.	Abd. Hakim	410004118	SDN 3 Kt. Gunung	24
25.	Artim Arif	130226354	SDN 25 Kt. Tigo	25
26.	Nazaruddin	130549107	SDN 64 Kt. Trt	26
27.	Mirjanis	130226366	SDN 21 U. Air	27
28.	Syofyan	130809830	SDN 53 Srt.	28
29.	Aburatis	130226359	SDN 24 Ky. Gdg	29
30.	Zulkardianto	131141579	SDN 50 Alai	30
31.	Idrus Jeli	130210570	SDN 03 Sei. Nyl	31
32.	Abd. Kadri	130210575	SDN 18 Ps. Trt.	32
33.	Adjis R	130210574	SDN 30 Gn. Mll	33
34.	Jasmuri	130551221	SDN 01 Ps. Kuok	34
35.	Rasidin	130222356	SDN 26 Rawang	35
36.	Patoni Helmi	130824559	SDN 32 Langgai	36
37.	Zainul Zen	130711522	SDN 47 Kt. Trt.	37
38.	Abd Rahman	130711557	SDN 34 Jalamu	38
39.	Daljamuni	130226373	SDN 10 Anakan	39
40.	M. Tiar Djanbek	130101099	SDN 15 T. Tmpt	40

41. bersambung ..

1	2	3	4	5
41	: Harisyah	: 130105101	: SDN 33 Kp. Baru	: 41
42	: Basri	: 410004501	: SDN 11 Tuik	: 42
43	: B. chtiar	: 130195060	: SDN 48 Ky Gdng	: 43
44	: Fakhryzul	: 130633187	: SDN 17 Ps. Kuok	: 44
45	: Harun	: 130226335	: SDN 15 Lb. Nyiur	: 45
46	: Aidilfitri Moerfarid		: SDN 36 Lm. Sund.	: 46
47	: U s m a n	: 130105093	: SDN 22 Lm. Sund.	: 47
48	: Busman	: 131708026	: SDN 26 Tl. Kasai	: 48
49	: Abasri	: 130351554	: SDN 53 Tg. Panas	: 49
50	: Bustami	: 410000248	: SDN 06 Ps. A. Prk	: 50
51	: Mukhlis Katar	: 130813420	: Kandepdikbud	: 51
52	: Buchari	: 130226325	: Kakandepdikbud	: 52
53	: A. Halim Yunus	: 130243870	: KaDinas P&K	: 53
54	: Syarifuddin	: 130105090	: Penilik TK/SD	: 54
55	: Kardinal Chan	: 130290750	: sda	: 55
56	: Zainal Abidin	: 130610780	: An. Kandep	: 56
57	: Syufni	: 130603870	: SMPN Bt. Kapas	: 57
58	: Mansyur Bawir	: 130226360	: SDN. 12 Timbulun	: 58
59	: Yuspi	: 131492762	: SDN. 22 R. Sundi	: 59

Intang Kapas, September 1994

K e t u a,  
  
 Drs. Diusman

Daftar : Hadir Peserta Penataran dan Latihan  
Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Kepemimpinan Kepala SD dalam  
Rangka Peningkatan Pembangunan SDM  
di Kecamatan Perwakilan Batang Kapas  
Kabupaten Pesisir Selatan

24

H a r i : Jumat dan Sabtu  
Tanggal : 2 dan 3 September 1994

6

No.	Nama	NIP	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Nurli	130195048	SDN 60 Koto Tuo	1
2.	Zanibar	130195051	SDN 40 Ps. Kuok	2
3.	Muchlis	130243372	SDN 34 Jalamu	3
4.	Kamaruddin	130194047	SDN 30 Ps.Taluk	4
5.	Nursyida	130243378	SDN 38 Lansano	5
6.	Usman Munir	130166741	SDN 23 Lb.Nyiur	6
7.	Djalis M	130332496	SDN 29 Sapan	7
8.	Djatar	130434801	SDN 07 Ps.Taluk	8
9.	Mawardi R	130447932	SDN 45 Bt.T. Tl	9
10.	Yuwirman	130711525	SDN 30 Tj.Kand.	10
11.	Tarmizi	130299745	SDN 59 T.Tanp.	11
12.	Ali Basrah	130434800	SDN 66 K.Kedd.	12
13.	Rosmaini	130549007	SDN 05 Bt.T.Tl	13
14.	Azwarti	130944058	SDN 41 Anakan	14
15.	Roslaini	130332501	SDN 08 Ps.Srnt.	15
16.	Drs. Zulkifli	130613181	SDN 65 L.Manis	16
17.	Ajis	410004421	SDN Rawang	17
18.	Abd. Muis Zen	130226317	Kakandepdikbud	18
19.	Risnayeti	130995782	SDN 52 Jr.Tigo	19
20.	Djamiin	130299744	SDN 09 Sei.Bgn	20
21.	A. Chaliq	130180406	SDN 18 Tl.Btg.	21
22.	Syofyan Gani	410003245	SDN 27 Kt.Pjg.	22
23.	Zainal	130063625	SDN 24 Sei.Nyl	23
24.	Abd. Mokim	410004118	SDN 15 Kt.Gunung	24
25.	Artim Arif	130226354	SDN 25 Kt.Tigo	25
26.	Nazaruddin	130544107	SDN 64 Kt.Trt	26
27.	Hirjanis	130226366	SDN 21 U.Air	27
28.	Syofyan	130809830	SDN 53 Srt.	28
29.	Aburati	130226359	SDN 24 Ky.Gdg	29
30.	Zulkardianto	1311441579	SDN 50 Alai	30
31.	Idrus Jali	130210570	SDN 03 Sei.Nyl	31
32.	Abd. Kadri	130210575	SDN 16 Ps. Trt.	32
33.	Adjis R	130210574	SDN 30 Gn.Mll	33
34.	Jasmuri	130551221	SDN 01 Ps.Kuok	34
35.	Rasidin	130222356	SDN 26 Rawang	35
36.	Patoni Helmi	130324559	SDN 32 Langgai	36
37.	Zainul Zen	130711522	SDN 47 Kt.Trt.	37
38.	Abd Rahman	130711557	SDN 34 Jalamu	38
39.	Daljamuni	130226373	SDN 10 Anakan	39
40.	M. Tiar Djambek	130101099	SDN 15 T.Tmpt	40

41. bersambung ..

1	2	3	4	5
41	: Harisyah	: 130105101	: SDN 33 Kp. Baru	: 41
42	: Basri, R	: 410004501	: SDN 11 Tuik	: 42
43	: Bachtiar	: 130195060	: SDN 40 Ky Gdng	: 43
44	: Fakhryzul	: 130633187	: SDN 17 Ps. Kuok	: 44
45	: Harun	: 130226336	: SDN 18 Lb. Nyim	: 45
46	: Aidilfitri Moerfarid		: SDN 36 Lm. Sund.	: 46
47	: U s m a n	: 130105093	: SDN 22 Lm. Sund.	: 47
48	: Busman	: 131708626	: SDN 28 Tl. Kasai	: 48
49	: Abasri	: 130351654	: SDN 53 Tg. Panas	: 49
50	: Bustami	: 410003248	: SDN 06 Ps. A. Prk	: 50
51	: Mukhlis Katar	: 130813420	: Kandepdikbud	: 51
52	: Buchari	: 130225325	: Kakandepdikbud	: 52
53	: A. Halim Yunus	: 130243877	: KaDinas P&K	: 53
54	: Syarifuddin	: 130105094	: Penilik TK/SD	: 54
55	: Kardinal Chan	: 130290757	: sda	: 55
56	: Zainal Abidin	: 130610788	: An. Kandep	: 56
57	: Syufni	: 130603877	: SMPN Bt. Kapas	: 57
58	: Mansyur Basir	: 130226360	: SDN. 12 Timbulan	
59	: YUSPI	: 131492752	: SDN. 23 L. Sundai	: 59
60	: ARIFIN	: 130332499	: SDN. 46 Mubal. Nuhur	: 60

Kapas, September 1994

Ketua,

Drs. Djusman



Rektor IKIP Padang yang diwakili oleh  
Bapak Dr. Azmi, M.A ( PR I ) membuka  
secara resmi Penataran dan Latihan  
( Foto Dok. P 3 M )

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG



Drs. Sukardi Umar mewakili Kepusngabmas IKIP Padang ikut memberikan sambutan pada acara pembukaan. ( Foto Dok. P 3 M )

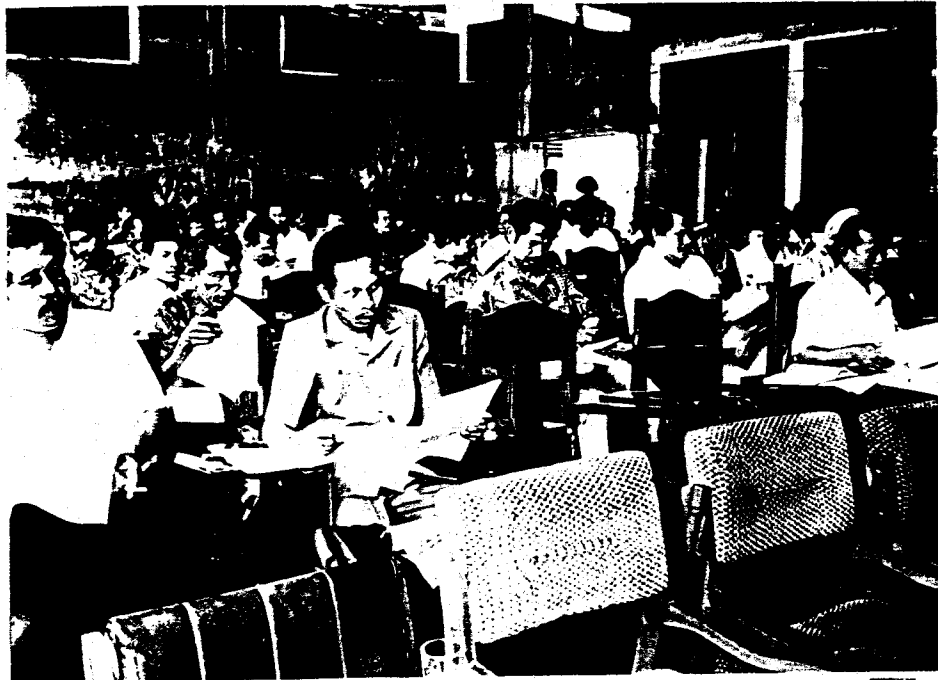


Acara pembukaan juga dihadiri oleh Bupati KDH Tk.II Kab. Pesisir Selatan yang diwakili oleh Sekda Tk.II Kabupaten Pesisir Selatan. ( Foto Dok. P 3 M )



Drs. Khairul ( Sekda ) sedang memberikan ceramah dengan judul Kebijakan pemerintah dalam pengembangan dan peningkatan SDM. ( Foto Dok. P 3 )





Peserta Pensteran dan Latihan sedang membuka makalah yang baru saja dibagikan panitia. ( Foto Dok. P 3 M )



Kelihatan peserta sedang serius mendengarkan ceramah yang diberikan fasilitator. ( Foto Dok. P 3 M )



Salah seorang peserta terbaik sedang menerima sertifikat yang diserahkan oleh Drs. Syoyan Suri.

( Foto Dok. P 3 M )



Tim Pelaksana berfoto bersama setelah acara penutupan sebagai ungkapan rasa puas atas suksesnya acara pengabdian ini untuk dikenang dikemudian hari.

( Foto Dok. P 3 M )